



Media: Republika

Hari: Selasa

Tanggal: 20 Juni 2017

Halaman: 24

Yogyakarta

Pastikan Kesiapan Jaga Kamtibmas

• YULIANINGSIH

Kepolisian Resor Kota Yogyakarta akan menerjunkan sekitar 1.800 personel.

YOGYAKARTA — Pemerintah Kota Yogyakarta didukung aparat kepolisian dan pihak terkait lainnya memastikan kesiapan personel, sarana, dan prasana pendukung untuk menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat pada Lebaran 2017. "Selain mewujudkan rasa aman, nyaman, dan tertib di tengah masyarakat, kami juga ingin memastikan harga bahan kebutuhan pokok tetap stabil, serta arus lalu lintas tetap lancar," kata Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti pada apel Operasi Ramadhan Progo 2017 di Yogyakarta, Senin (19/6).

Ia kemudian meminta agar masyarakat ikut berperan mewujudkan keamanan dan ketertiban di lingkungannya masing-masing meskipun sudah ada personel dari kepolisian atau perlindungan masyarakat yang ikut membantu mengamankan wilayah. "Misalnya saja, warga yang hendak berpergian selama libur Lebaran agar memberi tahu tetangga atau pengurus RT/RW," katanya.

Sedangkan untuk stabilisasi harga pangan, Haryadi memastikan bahwa Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kota Yogyakarta selalu melakukan pemantauan harga bahan kebutuhan pokok di pasar tradisional. "Stabilisasi harga pangan bisa dilakukan melalui toko Segara Amarto yang ada di Pasar Beringharjo dan Pasar Kranggan. Harga bahan kebutuhan pokok yang dijual di toko tersebut bisa menjadi referensi bagi konsumen saat akan berbelanja," katanya.

Ia juga meminta agar petugas melakukan pemantauan terhadap kualitas bahan kebutuhan pokok yang dijual, termasuk memastikan agar tidak ada barang kedaluwarsa yang ikut dijual.

Sedangkan untuk kelancaran arus lalu lintas selama libur Lebaran, Haryadi sudah meminta Dinas Perhubungan bersama Kepolisian Resor Kota Yogyakarta untuk memasang rambu petunjuk arah jalur alternatif, termasuk melakukan manajemen

lalu lintas di jalan yang berpotensi mengalami kemacetan.

Sementara itu, Kepolisian Resor Kota Yogyakarta akan menerjunkan sekitar 1.800 personel selama Operasi Ramadniya Progo 2017.

Kepolisian diminta mengoptimalkan layanan publik termasuk kebutuhan informasi dan penanganan keadaan darurat terutama saat puncak arus mudik yang diperkirakan terjadi H-2 dan puncak arus balik yang diperkirakan terjadi H-5.

Secara nasional, jumlah angka kecelakaan lalu lintas dan korban meninggal dunia selama libur Lebaran pada 2016 mengalami penurunan dibandingkan 2015. Namun angka kejahatan dan gangguan keamanan dan ketertiban pada 2016 justru meningkat dibanding tahun sebelumnya.

Sementara itu, Layanan Yogyakarta Emergency Service (YES) 118 mengembangkan kerja sama jangkauan layanan dengan rumah sakit di Magelang dan Klaten. Jangkauan layanan kerjasama ini mulai aktif menyambut arus mudik dan balik lebaran 2017. Dengan begitu masyarakat yang mengakses layanan gawat darurat di Kota Yogyakarta yaitu YES

118 dengan nomor telpon (0274) 420118 bisa dilayani melalui ambulance di RS Magelang atau Klaten yang terdekat.

Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Agus Sudrajat mengatakan, selama ini YES 118 hanya bekerjasama dengan rumah sakit di Yogyakarta saja. Namun tahun ini kerja sama jangkauan layanan juga melebar ke kabupaten terdekat di Yogyakarta yaitu Magelang dan Klaten. "Ini upaya kita meningkatkan layanan pada masyarakat terutama yang tengah mengalami kondisi gawat darurat," ujarnya.

Menurutnya, melalui nomor telepon gawat darurat YES 118 tersebut, warga dari mana pun ketika mengalami kegawatdaruratan di wilayah Kota Yogyakarta, maka biaya pengobatan selama 1x24 jam ditanggung penuh oleh Pemkot Yogyakarta. Kejadian kegawatdaruratan tersebut dapat berupa kecelakaan lalu lintas, kebencanaan maupun kejadian darurat lain yang membutuhkan penanganan medis segera. "Syaratnya cukup menghubungi layanan YES 118, maka sistem akan mencatat untuk diakomodasi oleh Pemkot," katanya.

■ antara ed: fernan rahadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005